



Sempur-hujan sungai
Cymbirhynchus macrorhynchos

Oleh:
Ivan Yusfi Noor
Kepala Bidang Inventarisasi Daya Dukung & Daya Tampung SDA & LH, P3E Kalimantan

Nama: Sempur-hujan sungai, Burung pambudi guntur (Indonesia/Daerah); Black-and-red Broadbill (Inggris)

Klasifikasi:

Cymbirhynchus macrorhynchos Gmelin, 1788, ditempatkan dalam Kelas Aves, Ordo Passeriformes, Famili Eurylaimidae, dan Genus *Cymbirhynchus* Vigors, 1830.

Deskripsi:

Burung ini berukuran sekitar 20-24 cm. Tubuhnya berwarna-warni. Warna merah terdapat pada tubuh bagian bawah (leher, dada dan perut) dan tunggir. Terdapat garis tebal hitam di antara leher dan dada yang menyatu dengan bagian belakang tubuh, ekor, mahkota, dahi dan dagu yang juga berwarna hitam. Sebaris warna kuning-jingga terlihat pada kedua ujung atas sayap. Sayap berwarna hitamnya dihiasi garis tebal putih dan juga titik-titik putih yang membentuk busur. Termasuk keluarga burung berparuh lebar. Paruhnya terdiri atas dua warna: bagian atas berwarna biru muda dan bagian bawah kuning. Kaki ungu dan iris mata hijau.

Sempur-hujan sungai menyukai habitat tepi sungai atau badan-badan air lainnya yang masih bervegetasi atau berhutan seperti hutan tropis dataran rendah dan hutan mangrove. Dapat ditemukan pada daerah-daerah sampai ketinggian 900 m dari permukaan laut. Hidup berpasangan atau dalam kelompok kecil. Makanannya bervariasi seperti berbagai macam serangga dan invertebrata kecil lainnya serta buah-buahan kecil.

Jenis ini memiliki daerah sebaran global yang agak terbatas yakni Asia Tenggara. Ditemui mulai dari Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Semenanjung Malaysia, Sumatera dan Kalimantan. Di Tenggara, sempur-hujan sungai agak sukar dijumpai karena hidup di habitat yang berhutan. Areal-areal berpenutupan vegetasi semak belukar tua di Perjiwa dan Teluk Dalam, Tenggara Seberang yang sudah menyerupai hutan sekunder, adalah tempat-tempat yang berpeluang besar untuk menemukan burung ini.



Foto: Ivan Yusfi Noor